**Journal of Innovative and Creativity**
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 217967-21970

# Implementasi Dakwah dalam Menarik Minat Masyarakat untuk Mengikuti Kajian Keislaman di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin

**Reza Mulyadi[1] Abdur Razzaq[2] Muslimin[3]**
[1]Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden Fatah Palembang
[2]Dosen Pembimbing I, UIN Raden Fatah Palembang
[3]Dosen Pembimbing II, UIN Raden Fatah Palembang

*Email: 2230501157@radenfatah.ac.id*, abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id, Muslimin_uin@uinradenfatah.ac.id

Published: April, 2026

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Dakwah dalam Menarik Minat Masyarakat untuk Mengikuti Kajian Keislaman di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin"*. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kajian keislaman, khususnya di lingkungan Majelis Taklim Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dakwah yang diterapkan oleh para dai dan pengurus Majelis Taklim dalam upaya menarik minat masyarakat untuk mengikuti kajian keislaman. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong mencakup empat strategi utama: (1) dakwah bil lisan melalui ceramah dan diskusi interaktif, (2) dakwah bil hal melalui keteladanan dan kegiatan sosial kemasyarakatan, (3) dakwah bil qalam melalui penyebaran materi keislaman secara tertulis dan digital, serta (4) pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah kontemporer. Faktor pendukung keberhasilan dakwah meliputi kompetensi dai, kualitas materi kajian, dan kenyamanan suasana pengajian. Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi dakwah yang inovatif, empatik, dan kontekstual mampu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kajian keislaman secara signifikan.
**Kata Kunci:** *Implementasi Dakwah, Majelis Taklim, Kajian Keislaman, Masyarakat, Banyuasin*

© The Author(s). 2025 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

## PENDAHULUAN

Majelis Taklim merupakan salah satu institusi pendidikan Islam nonformal yang memiliki peran strategis dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Indonesia. Sebagai wadah pembelajaran agama Islam yang bersifat terbuka dan inklusif, Majelis Taklim telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial-keagamaan masyarakat Muslim Indonesia, khususnya di pedesaan. Di Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin, Majelis Taklim hadir sebagai pilar pembinaan moral dan spiritual warga yang terus berupaya menyesuaikan diri dengan dinamika zaman.

Dakwah sebagai aktivitas menyeru manusia kepada kebenaran merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang harus dilaksanakan dengan metode yang tepat, bijaksana, dan kontekstual. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl: 125, dakwah hendaknya disampaikan dengan hikmah, mau'izah hasanah, dan dialog yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dakwah tidak bersifat monoton, melainkan dinamis mengikuti perkembangan sosial dan kebutuhan masyarakat yang dihadapinya.

Fenomena menurunnya minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kajian keislaman menjadi tantangan nyata yang dihadapi oleh banyak Majelis Taklim di Indonesia, termasuk di Desa Sungai Gerong. Berbagai faktor memengaruhi fenomena ini, mulai dari kesibukan aktivitas ekonomi, pengaruh media hiburan digital, hingga kurang relevannya metode dakwah yang diterapkan dengan kebutuhan dan minat masyarakat masa kini. Kondisi ini mendorong para pengurus dan dai Majelis Taklim untuk terus berinovasi dalam strategi dan implementasi dakwahnya.

Penelitian terkait implementasi dakwah di berbagai lembaga keagamaan telah banyak dilakukan, namun kajian mendalam mengenai strategi dakwah yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kajian keislaman di Majelis Taklim pedesaan, khususnya di Kabupaten Banyuasin, masih terbatas. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara komprehensif bagaimana implementasi dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong mampu menarik minat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kajian keislaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada: (1) bagaimana implementasi dakwah yang diterapkan di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin, dan (2) faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan dakwah dalam menarik minat masyarakat untuk mengikuti kajian keislaman. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan dakwah Islam di tingkat akar rumput.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan menggambarkan dan memahami secara mendalam implementasi dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami makna, proses, dan konteks sosial di balik fenomena yang diteliti secara holistik dan mendalam, sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell (2014) bahwa penelitian kualitatif cocok untuk memahami pengalaman dan perspektif subjek penelitian.

Lokasi penelitian adalah Majelis Taklim Desa Sungai Gerong, Kecamatan Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Subjek penelitian meliputi pengurus Majelis Taklim, dai/ustaz yang aktif mengisi kajian, dan jamaah yang rutin mengikuti kegiatan. **Data primer** diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif, sementara **data sekunder** bersumber dari dokumen kegiatan, arsip organisasi, dan literatur akademik yang relevan.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) wawancara mendalam (in-depth interview) dengan informan kunci yang dipilih secara purposif, (2) observasi partisipatif terhadap kegiatan kajian keislaman, dan (3) studi dokumentasi terhadap program dan laporan kegiatan Majelis Taklim. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong dilaksanakan secara sistematis dan terencana melalui berbagai bentuk dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat. Secara umum, terdapat empat strategi implementasi dakwah yang dijalankan secara sinergis dan berkelanjutan.

**Pertama, dakwah bil lisan** merupakan metode yang paling intensif diterapkan. Kegiatan ini diwujudkan melalui ceramah keagamaan mingguan, diskusi interaktif, dan tanya jawab yang melibatkan jamaah secara aktif. Para dai yang bertugas di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong menerapkan gaya penyampaian yang dialogis dan kontekstual, mengaitkan materi kajian dengan persoalan kehidupan sehari-hari yang dihadapi masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep mau'izah hasanah dalam Q.S. An-Nahl: 125 yang menekankan nasihat dengan cara yang baik dan menyentuh hati.

**Kedua, dakwah bil hal** diwujudkan melalui keteladanan nyata para pengurus dan dai dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan sosial seperti bakti sosial, pendampingan warga kurang mampu, dan gotong royong menjadi bagian integral dari program dakwah Majelis Taklim. Keteladanan ini terbukti efektif membangun kepercayaan dan kedekatan emosional antara lembaga dakwah dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasa tertarik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kajian keislaman.

**Ketiga, dakwah bil qalam** diimplementasikan melalui penyebaran materi kajian dalam bentuk tulisan, baik berupa buletin mingguan, pamflet kegiatan, maupun ringkasan kajian yang dibagikan kepada jamaah. Strategi ini bertujuan memperluas jangkauan dakwah kepada masyarakat yang tidak dapat hadir secara langsung dalam kegiatan kajian, sekaligus sebagai sarana pengingat dan penguatan pemahaman bagi jamaah yang aktif.

**Keempat, pemanfaatan media sosial** sebagai sarana dakwah kontemporer menjadi inovasi yang signifikan dalam implementasi dakwah Majelis Taklim Desa Sungai Gerong. Platform seperti WhatsApp Group, Facebook, dan YouTube digunakan untuk menyebarkan konten kajian keislaman, pengumuman kegiatan, serta materi motivasi harian. Langkah ini terbukti mampu menjangkau segmen masyarakat yang lebih muda dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam ekosistem dakwah Majelis Taklim.

### Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Dakwah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong. Kompetensi dan karisma dai menjadi faktor utama yang menentukan daya tarik kajian keislaman. Dai yang mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan diselingi humor yang santun terbukti lebih diminati oleh masyarakat. Selain itu, kualitas materi kajian yang kontekstual, jadwal kegiatan yang terstruktur, serta suasana pengajian yang nyaman dan ramah juga menjadi faktor penarik yang signifikan.

Dukungan tokoh masyarakat dan pemerintah desa turut berkontribusi dalam memperkuat legitimasi dan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan Majelis Taklim. Sinergi antara Majelis Taklim dengan struktur sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Sungai Gerong menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan dakwah Islam di tingkat akar rumput.

Di sisi lain, beberapa faktor penghambat juga ditemukan, antara lain: kesibukan aktivitas ekonomi masyarakat yang menyita waktu dan energi, dominasi media hiburan digital yang menjadi alternatif pengisi waktu luang, serta kurangnya kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya pendidikan agama berkelanjutan. Tantangan ini mendorong Majelis Taklim untuk terus berinovasi dalam metode dan kemasan dakwahnya agar tetap relevan dan menarik bagi berbagai lapisan masyarakat.

### Efektivitas Implementasi Dakwah dalam Meningkatkan Partisipasi

Hasil observasi selama penelitian menunjukkan tren positif dalam partisipasi masyarakat setelah diterapkannya berbagai inovasi strategi dakwah. Jumlah jamaah yang hadir dalam kajian mingguan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan kehadiran kelompok usia produktif dan generasi muda yang semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan dakwah yang kontekstual, inovatif, dan ramah terhadap kebutuhan masyarakat modern mampu menjembatani kesenjangan antara tradisi keagamaan dan dinamika kehidupan kontemporer.

Kualitas partisipasi jamaah pun mengalami peningkatan, tidak hanya dari sisi kehadiran tetapi juga dari tingkat keterlibatan aktif dalam diskusi dan kegiatan yang diselenggarakan. Jamaah yang awalnya hanya hadir sebagai pendengar pasif mulai berani bertanya, berbagi pengalaman, dan bahkan mengajak anggota keluarga serta tetangga mereka untuk turut berpartisipasi. Fenomena ini mencerminkan keberhasilan implementasi dakwah yang humanis dan empatik dalam membangun komunitas belajar agama yang dinamis dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi dakwah di Majelis Taklim Desa Sungai Gerong Kecamatan Banyuasin dilaksanakan melalui empat strategi yang saling melengkapi: dakwah bil lisan melalui ceramah dan diskusi interaktif, dakwah bil hal melalui keteladanan dan kegiatan sosial, dakwah bil qalam melalui materi tertulis, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah kontemporer. Keempat strategi ini diimplementasikan secara sinergis dan adaptif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

Faktor kunci keberhasilan dakwah dalam menarik minat masyarakat meliputi kompetensi dan keramahan dai, relevansi materi kajian dengan kehidupan sehari-hari, kenyamanan suasana pengajian, serta inovasi dalam pemanfaatan media digital. Sementara itu, kesibukan masyarakat dan pengaruh media hiburan menjadi tantangan utama yang perlu diatasi secara kreatif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa dakwah yang efektif bukan hanya tentang kebenaran pesan yang disampaikan, tetapi juga tentang ketepatan metode, kesesuaian konteks, dan kekuatan hubungan emosional antara dai dan masyarakat sasaran. Implementasi dakwah yang humanis,

inovatif, dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kajian keislaman secara nyata dan berkelanjutan.

## SARAN

**1. Bagi Pengurus Majelis Taklim**, disarankan untuk terus mengembangkan inovasi dalam metode dakwah, khususnya dalam pemanfaatan media digital dan pendekatan yang lebih menarik bagi generasi muda, serta memperkuat jaringan kolaborasi dengan lembaga keagamaan dan pemerintah desa.

**2. Bagi Para Dai dan Ustaz**, diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi keilmuan dan kemampuan komunikasi agar materi dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, relevan, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

**3. Bagi Pemerintah Desa dan Instansi Terkait**, disarankan memberikan dukungan konkret berupa fasilitas, anggaran, dan kebijakan yang kondusif bagi perkembangan kegiatan Majelis Taklim sebagai pilar pembinaan moral dan spiritual masyarakat desa.

**4. Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur dampak implementasi dakwah secara lebih terukur, serta membandingkan efektivitas strategi dakwah di berbagai Majelis Taklim di wilayah Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA


Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.

Ashari, M. Fahmi, Muhammad Khalil Dova, dan Canra Krisna Jaya. "Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Digital." *Journal of Da'wah* 3, no. 2 (2024): 137–61.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sygma, 2007.

Gusman, Burhanudin Ata, dan Yazid Ichsan. "Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pesan Lagu Cari Berkah Wali Band." *SALIHA Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2022, 17–40.

Hafidah, Hamdah, dkk. "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillenial." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 2023.

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 1992.

Muhtadi, Asep Saeful. *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2012.

Munir, M., dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Rahwan, dan Mukhammad Baharun. "Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pandangan Syafi'iyah." *Maddah: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 4, no. 1 (2022): 1–13.

Suparta, Munzier, dan Harjani Hefni (ed.). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.

Warohmah, Mawaddah, dkk. *Kajian Ilmu Dakwah*. 2025.